

Pengaruh tekanan sosial berupa efek hawthorne yang menimbulkan emosi bangga atau malu terhadap perilaku memilih Warga Jakarta Pusat pada pemilu legislatif 2014 = The effect of social pressure in the form of hawthorne effects which exert shame or pride on voting behavior of citizen at Central Jakarta in legislative election 2014

Citra Pertiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20387795&lokasi=lokal>

Abstrak

Menurunnya jumlah pemilih dalam pemilu mendorong lembaga politik berupaya meningkatkan partisipasi pemilih. Salah satunya adalah kampanye get-out-thevote dengan memberi tekanan sosial pada pemilih. Ketika merasa diawasi, warga berusaha patuh terhadap norma sosial agar mendapat pujian atau menghindari cemoohan. Emosi juga berperan dalam pengaruh tekanan sosial terhadap perilaku memilih. Dengan menggunakan field experiment, peneliti merandomisasi 135 partisipan ke dalam 3 kelompok treatment, yaitu surat Hawthorne saja, surat Hawthorne bangga, dan surat Hawthorne malu. Hasilnya pemberian tekanan sosial berupa efek Hawthorne menurunkan perilaku memilih serta tidak ada perbedaan antara ketiga kelompok treatment. Dalam diskusi dibahas mengenai alasan menurunnya perilaku memilih.

.....

Decreasing voter turnout urge non-profit or candidate to increase voter participation in election. One of the method is get-out-the-vote by using social pressure. When voters are observed, they are exerted to comply with social norms to get praise or to avoid chastisement. Emotions also play role in the effect of social pressure on voting behavior. Using field experiment, researcher randomized 135 participants into 3 treatment groups: "Hawthorne" mailing, "Hawthorne with pride" mailing, and "Hawthorne with shame" mailing. The result was that social pressure in the form of Hawthorne effect decreased voting behavior. There was no difference among the treatment groups.